

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES PADA STANDAR KOMPETENSI
BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

FIRMAN NUGROHO

NIM 11402244028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES PADA STANDAR KOMPETENSI
BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN**

SKRIPSI

Oleh:

FIRMAN NUGROHO

NIM. 11402244028

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 11 Agustus 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan Pendidikan Administrasi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd.

NIP. 19801207 200604 2 002

PENGESAHAN

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES PADA STANDAR KOMPETENSI
BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN**

SKRIPSI

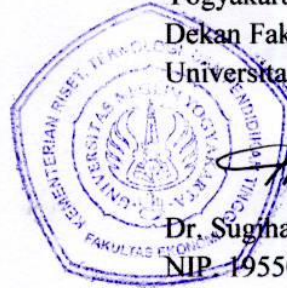
Oleh:
FIRMAN NUGROHO
NIM. 11402244028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Joko Kumoro, M.Si.	Ketua Penguji		25/08/2016
Siti Umi Khayatun M., M.Pd.	Sekretaris		25/08/2016
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.	Penguji Utama		25/08/2016

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugmarsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

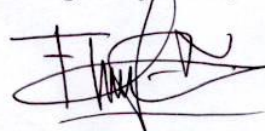
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Firman Nugroho
NIM : 11402244028
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Pada Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dengan penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



Firman Nugroho

NIM 11402244028

MOTTO

“Diantara kalian ada yang menginginkan dunia dan ada yang menginginkan akhirat.”

(QS. Al-Imran: 152)

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dari Allah dengan kesabaran dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Lakukan apa saja yang menjadi tugas mu dengan baik dan ikhlas, selebihnya biarkan Tuhan yang menentukan kehendaknya apa yang terbaik bagimu.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Karya kecil ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan terima kasih kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak Harry dan Ibu Dalmini tercinta yang senantiasa mendoakan untuk kebaikan hidup anak-anaknya. Terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan dan semangat yang selama ini selalu diberikan tanpa henti.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 1 WATES PADA STANDAR KOMPETENSI
BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN**

**Oleh:
FIRMAN NUGROHO
NIM.11402244028**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates dalam standar kompetensi bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang berjumlah 55 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengukur variabel Strategi Pembelajaran Guru dan Motivasi Belajar Siswa. Pengujian instrumen dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates pada siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 40 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan yang ditunjukkan $r_{(xy)}$ sebesar 0,729, koefisien determinasi $r^2_{(xy)}$ sebesar 0,532 dan $t_{hitung}(7,761) > t_{tabel}(2,006)$. Berdasarkan koefisien determinasi $r^2_{(xy)}$ sebesar 0,532 artinya 53,2% Motivasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh Strategi Pembelajaran Guru, sementara sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar

**THE INFLUENCE OF A TEACHER'S LEARNING STRATEGY ON THE
LEARNING MOTIVATION OF CLASS X STUDENTS OF OFFICE
ADMINISTRATION IN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES ON STANDARD
COMPETENCE OF COOPERATION WITH COLLEAGUES AND CUSTOMERS**

**By:
FIRMAN NUGROHO
SN.11402244028**

ABSTRACT

This study is aimed to reveal the influence of a teacher's learning strategy on the learning motivation of class X students of Office Administration in SMK Muhammadiyah 1 Wates on the standard competence of collaboration with colleagues and customers.

This research was an ex post facto research. The population of this research was the students of class X of Office Administration Skill Competency in SMK Muhammadiyah 1 Wates consisting of 55 students. The data collection was done by using questionnaires. The questionnaires were used to measure the teacher's learning strategy and the students' learning motivation variables. The testing of the instruments of the research was held in SMK Muhammadiyah 1 Wates on 40 students of class XI of Office Administration Skill Competence. The data analysis technique of the research was using a prerequisite test analysis with normality and linearity tests. In addition, the hypothesis test used in this research was a simple regression analysis.

The results show that there is a positive and significant influence of the teacher's learning strategy on the learning motivation of class X students of Office Administration Skill Competence in SMK Muhammadiyah 1 Wates on the standard competence of cooperation with Colleagues and Customers seen from $r_{(xy)}$ that is 0.729, the determination coefficient of $r^2_{(xy)}$ that is 0.532, and from (7.761) of $t > (2.006)$ of t_{table} . Based on the determination coefficient of $r^2_{(xy)}$ that is 0.532, it can be concluded that 53.2% of the learning motivation is influenced by the teacher's learning strategy while the remaining 46.8% is influenced by other factors.

Keywords: Learning Strategy, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan” ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd. Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.

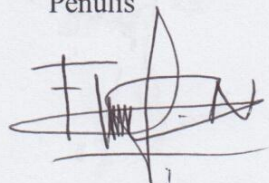
5. Ibu Siti Umi Khayatun M, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, motivasi dan membagi ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Ibu Dra. Armintari., Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah memberikan izin penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Wates.
8. Ibu Hidayati Astuti, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi Kelas X dan XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Mbak Devi, Mbak Nelly, Mas Bowo, Dek Pras dan Dek Moza yang selalu memberikan bantuan, semangat dan doa.
11. Kekasih ku Yenny Rahmawati yang terus membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan *study*.
12. Teman-teman Daerah Istimewa Jakmania yang terus *support* untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 atas bantuan, semangat, dan kebersamaan yang akan selalu terkenang.

14. Sahabat-sahabat Tong-tong seperjuangan Alfenti, Azil, Biyan, Brigitta, Cahyo, Pipin, Rista, Shendy, Tethys, Hasty dan Ayu untuk semangat, canda tawa, dan kenangan yang tercipta selama melewati waktu bersama.
15. Sahabat-sahabat Wisma Nirwana (Tomy, Fandy, Bang Jatra, Kang Rifky, Ernest, Fikar dan Yafie) untuk kebersamaan dan kekeluargaannya selama di Jogja.
16. Teman-teman KKN-PPL 293 Wates (Ali, Andika, Emy, Galih, Nanik, Panji, Retno dan Rika) untuk pelajaran hidup dan kebersamaannya.
17. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Penulis



Firman Nugroho

NIM 11402244028

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Motivasi Belajar	8
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	8
b. Fungsi Motivasi Belajar	9
c. Peran Motivasi Belajar	10
d. Macam-macam Motivasi Belajar	12
e. Ciri-ciri Motivasi Belajar	13

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
2. Strategi Pembelajaran	17
a. Pengertian Strategi	17
b. Pengertian Pembelajaran.....	17
c. Pengertian Strategi Pembelajaran	18
d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	19
e. Pemilihan Strategi Pembelajaran	21
f. Metode Pembelajaran.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	38
D. Paradigma Penelitian	40
E. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	55
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56

1. Motivasi Belajar Siswa.....	56
2. Strategi Pembelajaran Guru.....	61
C. Pengujian Prasayarat Analisis	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas	67
D. Pengujian Hipotesis	67
E. Pembahasan Hasil Peneitian	70
F. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian.....	43
2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban	44
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	45
4. Kisi-kisi Instrumen Strategi Pembelajaran Guru	46
5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	48
6. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen	49
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
8. Kategori Kecenderungan Variabel	52
9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa	58
10. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa	59
11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	60
12. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Guru	63
13. Kategori Kecenderungan Variabel Guru	65
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Strategi Pembelajaran Guru	65
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	66
16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	67
17. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X terhadap Y)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	40
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	59
3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	61
4. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Guru.....	64
5. Pie Chart Kecenderungan Strategi Pembelajaran Guru	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket uji Coba Instrumen	80
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba	85
3. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen	89
4. Angket Penelitian	95
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	100
6. Olah Data Penelitian	105
7. Surat-surat Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam kehidupannya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan di dunia tenaga kerja melalui pendidikan. Pendidikan akan menghasilkan manusia yang unggul, berkualitas dan berdedikasi tinggi.

Tenaga pendidikan perlu didukung oleh sumber daya tenaga kerja manusia yang berkualitas. Pengembangan sumber daya manusia termasuk didalamnya adalah peningkatan partisipasi manusia melalui perluasan untuk mendapatkan penghasilan, peluang kerja, dan wirausaha.

Kualitas tenaga pendidik merupakan faktor mendasar yang dapat menghambat perkembangan disektor pendidikan nasional. Untuk itu penataan sumber daya manusia perlu dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal, melalui pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Guru dalam proses pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian siswa. Peran guru dalam proses belajar mengajar

lebih ditekankan untuk merancang berbagai sumber dan fasilitas agar bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk mendalami pengetahuan. Guru diharapkan memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat belajar secara kondusif dan memahami tujuan pendidikan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik penyajian yang harus dimiliki guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dengan tujuan pelajaran yang disampaikan dapat mudah dipahami dengan baik oleh siswa. Memilih strategi pembelajaran perlu dilakukan berdasarkan pada kesesuaian materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat membantu meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencapai tujuan yang telah dirancang. Seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 ayat (4), Menyebutkan bahwa, “pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran”.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa yaitu dengan memberikan motivasi belajar. Adanya motivasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa maka siswa akan merasa tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Di dalam motivasi belajar terkandung cita-cita atau aspirasi siswa sehingga siswa mengerti tujuan dalam belajar. Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, dan lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga

mutu hasil belajar akan menjadi kurang maksimal. Beragam cara yang bisa guru pergunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti menggunakan ucapan guru, media cetak, berbasis komputer, video, film dsb. Oleh karena itu, motivasi belajar pada siswa harus diperkuat secara terus menerus, dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan hasil belajar yang diraih oleh siswa pun akan memuaskan.

Salah satu lembaga yang mengupayakan agar terciptanya sumber daya manusia berkualitas baik dunia kerja maupun dunia usaha yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat para siswa untuk menuntut ilmu.

Berdasarkan pengamatan guru didalam kelas pada saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Wates Pada Tahun 2014 khususnya kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan, terlihat kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, siswa terlambat masuk jam pelajaran, siswa cenderung merasa bosan dengan strategi pembelajaran yang monoton, kurang variatif dan hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Proses kegiatan belajar mengajar, guru hanya menyampaikan materi dengan metode konvensional atau ceramah. Metode ini sering kali membuat siswa merasa bosan pada setiap kali pertemuan, guru selalu menggunakan metode konvensional atau ceramah tersebut dan tidak diimbangi dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang lain maupun media lainnya. Hal ini membuat motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran menjadi tidak meningkat. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang efektif akan menyebabkan terhambatnya proses penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan pengamatan, strategi guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru masih terfokus menggunakan buku teks dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa perlu diberikan metode maupun media pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu siswa kurang memiliki keberanian dalam bertanya apabila menemukan kesulitan dalam kegiatan belajar. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, hanya siswa tertentu yang mau mengajukan pertanyaan. Sementara siswa yang lain berbisik-bisik dengan teman sebangku, bercanda, memegang telepon genggam dengan cara disembunyikan dilaci meja, melamun, berpura-pura membaca buku ataupun diam saja.

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas X AP 2 menunjukkan bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan yang dimiliki oleh sebagian siswa di SMK Muhammadiyah 1 Wates masih belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Kurang optimalnya motivasi siswa dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab pribadi siswa dalam mengerjakan tugas, selain itu masih terdapat siswa yang kurang bersemangat dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran dan malas mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X AP SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Media yang dirancang guru hanya fokus menggunakan buku teks.
2. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Guru kurang variatif dalam menerapkan strategi pembelajaran.
5. Kurangnya tinggi motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dibatasi pada kurangnya tinggi motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “berapa besar pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada standar kompetensi bekerjasama dengan kolega dan pelanggan pada kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Mengetahui Besarnya pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi siswa yang digunakan oleh guru pada standar kompetensi bekerjasama dengan kolega & pelanggan kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat utama sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran yang melandasi penelitian ini. Selain itu penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki tingkat motivasi belajar siswa Kelas X AP khususnya pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan menambah pengetahuan serta pengalaman untuk mempersiapkan diri terjun kemasyarakat sesuai dengan bidang yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Alif Subari (Suparman S, 2010: 50) mengemukakan “Motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi sesuatu kebutuhan”. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbulah perasaan puas dalam diri individu.

Menurut Sardiman A.M (2011: 73) motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Mc Donald (Sardiman, 2011: 73) mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan *energy* dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan”. Dari pengertian tersebut, motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan *energy* pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "*feeling*", efeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan tindakan dari suatu aksi, yakni tujuan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar individu yang menjadi daya penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menjaga semangat dan motivasi belajarnya. Guru sebagai salah satu orang yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa harus bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Adanya fungsi motivasi belajar, siswa diharapkan mampu mengikuti setiap proses pembelajaran dengan aktif dan lebih terarah.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 62) fungsi motivasi ada dua, yaitu:

1) Mengarahkan

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai.

2) Mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan

Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, maka dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Fungsi motivasi belajar juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005: 107), yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar yaitu mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan dan menggerakkan siswa dalam berbuat dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

c. Peran Motivasi Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam mempengaruhi proses hasil

belajar. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap proses hasil belajar yang baik.

Menurut Hamzah B Uno (2011: 27) peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran ada tiga, yaitu:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar
Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 84) berpendapat bahwa:

Perilaku terpenting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri perilaku dan orang lain. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi tersebut perlu dimiliki oleh siswa SLTP dan SLTA. Sedangkan guru SLTP dan SLTA dituntut untuk memperkuat motivasi siswa SLTP dan SLTA.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, peran motivasi dalam belajar dan pemberajaran yaitu menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Dengan

adanya motivasi belajar, kegiatan belajar siswa akan lebih terarah dan tujuan akan dapat tercapai dengan baik.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Berikut ini penulis jabarkan macam-macam motivasi belajar menurut para ahli. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010: 115) ada dua macam motivasi belajar yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik
Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk menentukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan belajar yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.
- 2) Motivasi ekstrinsik
Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motif belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.

Menurut Sardiman A.M (2006: 86-91), motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - (a) Motif-motif bawaan
Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari
 - (b) Motif motif yang dipelajari
Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif ini seringkali disebut sebagai motif yang disyaratkan secara sosial.
- 2) Jenis motivasi menuntut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*
 - (a) Motif atau kebutuhan organis
 - (b) Motif-motif darurat
 - (c) Motif-motif objektif

- 3) Motif jasmaniah dan rohaniah
Motivasi jasmaniah seperti misalnya reflex, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
 - (a) Motivasi intrinsik
Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - (b) Motivasi ekstrinsik
Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya motivasi instrinsik akan timbul dari dalam diri seseorang dengan sendirinya tanpa ada rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya siswa merasa cepat bosan dengan cara guru tertentu yang menyampaikan materi dengan cara konvensional atau ceramah tanpa diimbangi dengan penggunaan media lain. Sehingga siswa perlu adanya motivasi ekstrinsik untuk merangsang motivasi siswa salah satunya dengan menggunakan media belajar lainnya untuk menyeimbangkan penyajian materi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung menjadi lebih efektif.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang ada pada setiap individu memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda berikut ini ciri-ciri motivasi belajar menurut Slameto (2010: 160) sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- 5) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Senang dan rajin penuh semangat
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar akan menunjukkan dengan perhatian lebih, mengerjakan tugas dengan baik, bertanya dan menjawab, serta merasa senang dan bersemangat. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 102) beberapa ciri tentang motivasi antara lain:

- 1) tekun menghadapi tugas
- 2) ulet menghadapi kesulitan
- 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) lebih senang bekerja mandiri.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, bisa dikatakan bahwa orang tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Dari dua pendapat tersebut, ciri-ciri yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 160) lebih rinci, yang meliputi: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, selalu berusaha untuk berprestasi sebaik

mungkin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang dan rajin penuh semangat dan senang mencari dan memecahkan masalah. Sehingga penelitian ini menggunakan ke 8 ciri-ciri tersebut sebagai indikator motivasi belajar.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Suparman S, 2009: 54), ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak didik, yaitu:

- 1) Cita-cita dan aspirasi anak didik
Cita-cita akan memperkuat motivasi anak didik untuk belajar.
- 2) Kemampuan anak didik
Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya
- 3) Kondisi anak didik
Meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi jasmani dan rohani berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak didik. Anak yang sakit dan anak sehat dalam hal jasmani dan rohani tentu saja sangat berbeda ketika sedang melakukan proses pembelajaran.
- 4) Kondisi lingkungan anak didik
Lingkungan siswa berupa keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam sekitar. Begitu juga dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan anak didik
Guru adalah seorang pendidik, pengejar, fasilitator, dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang sehat, positif, efektif dan efisien antara anak didik dan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak didik antara lain: cita-cita dan aspirasi anak didik, kemampuan anak didik, kondisi anak

didik, kondisi lingkungan anak didik, dan upaya guru dalam membelajarkan anak didik. Motivasi belajar sangat berpengaruh dengan prestasi belajar siswa, motivasi ini diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tujuan dalam proses belajar mengajar tercapai dengan baik.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 113) motivasi dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dikelas. Guru yang sikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menimbulkan sifat intrinsik, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak, maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat, maka motivasinya cenderung bersifat ekstrinsik.
- 4) Lingkungan belajar atau suasana di kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab, tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.

Jadi dalam proses belajar mengajar seorang guru senantiasa bisa mampu memberikan dan memunculkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik di dalam diri siswa, agar senantiasa siswa bersemangat dalam belajar. Sehingga mampu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional (2008: 1340), “strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai; rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Sedangkan menurut Made Wena (2011: 2) kata “strategi adalah cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu”. Strategi diperlukan dalam proses pembelajaran agar tujuan penyampaian materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan.

J.R. David (Wina Sanjaya, 2010: 126) mendefinisikan “strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi diartikan sebagai rencana dalam bertindak atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2006: 2), “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, agar siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada

penyediaan sumber belajar”. Menurut Sudjana (Sugihartono, 2007: 80) menyatakan “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar”. Pembelajaran yang terprogram akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Sementara itu menurut Suryosubroto (2009: 28) menyatakan “pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar agar belajar menjadi lebih mudah dipahami”. Dari beberapa definisi yang telah tertuang di atas dapat disimpulkan mengenai pembelajaran yaitu suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara aktif, kreatif dan efektif.

c. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan harapan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan efisien. Asep Jihad dan Abdul Haris (2013: 24)

berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Pada Dunia Pendidikan strategi sangat penting agar materi pembelajaran dapat tepat sasaran dan dipahami oleh peserta didik. Hamruni (2012:3) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut ini ada beberapa pendapat ahli tentang jenis-jenis strategi pembelajaran seperti berikut:

1) Menurut Rowntree (Wina Sanjaya 2010: 128) mengelompokkan strategi pembelajaran menjadi empat, yaitu:

- a) Strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*.
- b) Strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *groups-individual learning*.
- c) Strategi pembelajaran deduktif.
- d) Strategi pembelajaran induktif.

2) Menurut Made Wena (2010: 7), beberapa strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) Strategi pengorganisasian adalah cara untuk membuat urutan (*sequencing*) dan mensintesis (*synthesizing*) fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan suatu isi pembelajaran.
- b) Strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran.
- c) Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah
Pemecahan masalah dipandang sebagai suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru.
- d) Strategi Pembelajaran Ranah Motorik
Pembelajaran praktik lebih ditekankan dalam strategi pembelajaran ranah motorik ini. Melalui kegiatan pembelajaran praktik, siswa akan dapat menguasai keterampilan kerja secara optimal.
- e) Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif
Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan suatu yang kreatif sebagai rekreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/topik yang dikaji.
- f) Strategi Pembelajaran Kooperatif
Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.
- g) Strategi Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis kekomputer adalah pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu. Melalui pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui media komputer sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa. Dengan rancangan pembelajaran komputer yang bersifat interaktif, maka akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

h) Strategi Pembelajaran Berbasis Elektronik (*e-learning*)

On-line learning merupakan suatu sistem atau proses untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh melalui aplikasi web dan jaringan internet.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pada dasarnya semua strategi pembelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu mempermudah proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran, hanya saja cara penyajiannya yang berbeda-beda.

e. Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. ketika guru berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga guru semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini sangat penting untuk dipahami, oleh sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karenanya, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan, ada beberapa

pertimbangan yang harus diperhatikan. Beberapa pertimbangan menurut Wina Sanjaya (2010: 130) :

- 1) Pertimbangan apa yang berhubungan dengan tujuan hendak dicapai.
 - a) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, efektif atau psikomotor?
 - b) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?
 - c) Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademis?
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
 - a) Apakah materi pembelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
 - b) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan persyarat tertentu atau tidak?
 - c) Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi itu?
- 3) Pertimbangan dari sudut siswa.
 - a) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
 - b) Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat dan kondisi siswa-siswa?
 - c) Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar siswa?
- 4) Pertimbangan-pertimbangan lainnya.
 - a) Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?
 - b) Apakah strategi yang kita terapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
 - c) Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efisiensi?

Pertanyaan-pertanyaan diatas, merupakan bahan pertimbangan utama yang digunakan dalam menetapkan strategi yang ingin diterapkan. Misalkan untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif, akan memiliki strategi yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan efektif atau psikomotor. Demikian juga

halnya, untuk mempelajari bahan pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian suatu teori. Selain pertimbangan-pertimbangan tersebut, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran. Prinsip merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki kekhasan atau ciri khas sendiri-sendiri. Menurut Killen (Wina Sanjaya, 2010: 131), bahwa prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada tujuan.
Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.
- 2) Aktivitas.
Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa, baik aktivitas fisik maupun psikis seperti aktivitas mental.
- 3) Individualitas.
Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa.
- 4) Integritas.
Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa, bukan hanya kemampuan kegnitif saja. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegritasi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan strategi pembelajaran harus dilakukan dengan baik, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Disamping itu, pada pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 ayat 3a dan b menyebutkan bahwa, “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik”.

Sesuai dengan peraturan pemerintah diatas, maka ada sejumlah prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran antara lain:

- a. *Interaktif*. Prinsip ini mengandung makna bahwa mengajar bukan sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa, akan tetapi belajar dianggap sebagai sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsangn siswa untuk belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, maupun antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi, kemungkinan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual.
- b. *Inspiratif*. Proses pembelajaran adalah proses yang inspiratif, yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Oleh karena itu guru harus membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan siswa, biarkan siswa berbuat dan berpikir sesuai

dengan inspirasinya sendiri sebab pengetahuan pada dasarnya bersifat subjektif yang bisa dimaknai oleh setiap subjek belajar.

- c. *Menyenangkan*. Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa. Seluruh potensi itu hanya dapat berkembang ketika siswa terbebas dari rasa takut dan tegang. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (*enjoyfull learning*).
- d. *Menantang*. Proses pembelajaran adalah proses yang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan mencoba-coba, berpikir secara intuitif atau bereksplorasi. Apa pun yang diberikan dan dilakukan guru harus dapat merangsang siswa untuk berpikir (*learning how to learn*).
- e. *Motivasi*. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan menentukan hasil belajar. Pada pemilihan strategi pembelajaran melalui tahap-tahap untuk memilih strategi yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang

telah ditentukan. Menurut Wena (2011: 140), strategi pembelajaran harus dilakukan dengan dengan tahap-tahap tertentu. Adapun tahap-tahap tersebut yaitu: a) orientasi, b) eksplorasi, c) interpretasi, d) re-kreasi, dan e) evaluasi.

Dari pendapat diatas maka strategi pembelajaran dalam penelitian ini merupakan cara yang digunakan guru untuk mendisain dan mengendalikan proses pembelajaran, mengacu pada berbagai metode atau model pembelajaran yang menyenangkan dengan meliputi tahap orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi dan evaluasi. Tahap-tahap tersebut dalam penerapannya dikelas adalah sebagai berikut:

a. Orientasi/Pembukaan

Tahap ini diawali dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang dihapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan. Penerapan dikelas di Kelas X Administrasi perkantoran pada standar kompetensi bekerjasama dengan kolega dan pelanggan diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, waktu, langkah-langkah serta hasil akhir yang diharapkan dari siswa serta penilaian yang akan ditepakan. Pada kesempatan ini siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang

langkah-langkah atau cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan dan penilaiannya yang telah disepakati antara guru dengan siswa.

b. Eksplorasi

Pada tahap ini siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah materi yang dikaji. Eksplorasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, browsing lewat internet dan sebagainya.

c. Interpretasi/Inti Materi

Pada tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi, tanya jawab atau bahkan berupa percobaan kembali, jika memang hal itu diperlukan kembali. Interpretasi sebaiknya dilakukan oleh siswa diluar jam pertemuan tatap muka.

d. Re-kreasi/Tanya Jawab

Pada tahap ini siswa mendengarkan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep, topik, masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Hasil rekreasi merupakan produk kreatif sehingga dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindak lanjuti.

e. Evaluasi/Penutup

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa. Hal-hal yang dinilai

selama proses pembelajaran adalah kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memberikan argumentasi, kemampuan untuk bekerjasama dan tanggung jawab. Sedangkan evaluasi pada akhir pembelajaran adalah evaluasi terhadap hasil belajar. Kriteria penilaian dapat disampaikan dan disepakati bersama pada waktu orientasi. Penerapannya dilakukan evaluasi baik pengamatan, tes teori untuk mengukur pengetahuan dan tes unjuk kerja praktik untuk mengukur keterampilan.

f. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran selalu terkait dengan proses pendidikan, yaitu bagaimana cara melaksanakan kegiatan pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan. Pada saat proses pendidikan, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif, efisien, dan mengena pada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu cara guru untuk memiliki strategi tersebut ialah dengan cara menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2010: 147) mengemukakan, “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Dalam pembelajaran dapat digunakan metode-metode tertentu agar kegiatan pembelajaran lebih bervariasi. Seperti yang dipaparkan oleh Roestiyah (2008: 1) bahwa

“metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar dan menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik”.

Untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran guru perlu memperhatikan hal-hal berikut seperti:

- a. Tujuan yang hendak ingin dicapai
- b. Kemampuan guru
- c. Kebutuhan siswa
- d. Isi atau materi pendidikan.

Kesimpulan dari deskripsi teori mengenai metode pembelajaran ialah suatu teknik penyajian yang dikuasai guru untuk menyajikan pelajaran pada proses pembelajaran tertentu agar siswa lebih memahami tentang suatu pengetahuan baik secara teori maupun praktik.

Ketika guru ingin menyampaikan teknik penyajian yang tepat maka perlu adanya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya telah disesuaikan dengan rangkaian kegiatan kondisi didalam kegiatan belajar mengajar. Syaiful Bachri Djamarah. dan Azwan Zain (2010: 75) mengatakan

bahwa untuk pemilihan dan penentuan metode dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Nilai Strategi metode
- 2). Efektifitas penggunaan metode
- 3). Pentingnya pemilihan dan penentuan metode
- 4). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode, meliputi:
 - (a) Anak Didik
 - (b) Tujuan
 - (c) Situasi
 - (d) Fasilitas
 - (e) Guru

Untuk melaksanakan kegiatan proses belajaran mengajar, seorang guru juga harus memiliki kelengkapan dokumen mengajar untuk menunjang keefektifan strategi pembelajaran yang digunakannya. Didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamatkan tersusunnya kurikulum pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tujuan pendidikan menengah kejuruan berdasarkan tujuan tersebut dan Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Hal ini mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta pedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Berdasarkan SI, SKL, dan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang disiapkan oleh BSNP, setiap satuan pendidikan dalam hal ini SMK/MAK diharapkan dapat menyiapkan kurikulum yang dapat digunakan sebagai kurikulum operasional.

Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari 1) tujuan pendidikan sekolah, 2) struktur dan muatan kurikulum, 3) kalender pendidikan, dan 4) silabus dan RPP. Silabus dan RPP merupakan perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Isi dari KTSP ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20. Berdasarkan hal tersebut diharapkan setiap pendidik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat menyusun kurikulum yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

RPP ini merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam SI dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP sangat luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu

atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Untuk mata pelajaran kelompok program produktif, RPP dapat mencakup lebih dari satu kompetensi dasar. RPP ini dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis serta menerapkannya pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dirancang pada RPP diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas serta kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19).

Tujuan penyusunan RPP antara lain: 1) memberi kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan untuk mengeksplorasi semua potensi kecakapan majemuk (*multi intelligencies*) yang dimiliki setiap siswa, 2) memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan fasilitas yang dimiliki sekolah, dan 3) mempermudah proses pembelajaran, sebagai input guna perbaikan pada penyusunan RPP selanjutnya (*improvement process*). Sedangkan

manfaatnya antara lain: 1) meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, 2) proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah karena tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode dan penilaian yang digunakan telah direncanakan dengan berbagai pertimbangan, dan 3) meningkatkan rasa percaya diri pendidik pada saat pembelajaran karena seluruh proses sudah direncanakan dengan baik. RPP disusun berdasarkan rancangan yang terdapat pada silabus atau dengan kata lain RPP merupakan uraian lebih lanjut dari silabus. Oleh karena itu prinsip pengembangan silabus juga merupakan prinsip pengembangan RPP, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Ilmiah, yakni keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam RPP harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.
2. Relevan. Maksudnya adalah cakupan kedalam tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam RPP sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual siswa.
3. Sistematis, yaitu komponen-komponen RPP saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

4. Konsisten. Mengandung makna adanya hubungan yang konsisten (*ajeg*, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
6. Aktual dan kontekstual, mengandung makna bahwa cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, serta peristiwa yang terjadi.
7. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen RPP dapat mengakomodasi variasi siswa dan dinamika perubahan yang terjadi di sekolah serta tuntutan masyarakat.
8. Menyeluruh, mengandung makna bahwa materi RPP mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, efektif, dan psikomotor) yang akan dicapai untuk mendukung ketercapaian standar isi dan kompetensi dasar.

Berkaitan dengan hal di atas tersebut, setiap guru terutama di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang akan diteliti wajib memiliki dokumen mutu guru. Dokumen mutu guru ini merupakan kumpulan berbagai

macam dokumen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Dokumen mutu juga merupakan wujud penjamin mutu yang dituangkan dalam dokumen bagian penting dalam pendidikan. Dokumen mutu juga dijadikan sebagai pijakan yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran, dokumen akan dijadikan data empiris oleh karena itu pembuatannya telah ditentukan sesuai dengan standar nasional yang dalam hal ini pembinaan penyusunannya dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMK. Selain itu, penyusunan dokumen penjamin mutu bagi SMK juga sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan akreditasi institusi. Oleh karena itu masing-masing guru pengampu harus memiliki kelengkapan dokumen mutu yang disusun secara sistematis sesuai standar nasional yang berlaku, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana efektif dan sesuai dengan target yang diinginkan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dasar penelitian yang akan dilakukan, penulis mendasarkann kepada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Lestari (2013) dengan judul “Strategi Pembelajaran Pada Mata Diklat Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan Siswa X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini adalah bahwa Guru pengampu mata diklat Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan

SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 telah menerapkan strategi dalam kegiatan pembelajarannya, namun belum optimal karena guru tersebut tidak melakukan pengembangan strategi dan upaya yang sistematis serta terprogram untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. a. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari perencanaan dalam bentuk rencana proses pembelajaran (RPP), namun pelaksanaannya belum mengacu pada apa yang telah direncanakan dalam RPP tersebut. b. Strategi pembelajaran yang diterapkan mengacu pada strategi pembelajaran kooperatif *learning* dan metode yang digunakan yaitu metode konvensional/ceramah dan diskusi. c. Keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan secara umum dapat dilihat dari perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. Meski demikian, proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di setiap pertemuan masih belum kondusif. Hal ini dikarenakan guru pengampu mata pelajaran tersebut tidak melakukan pengembangan strategi dan upaya yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran dalam Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega dan Pelanggan. Ada pula perbedaannya, yaitu Sari Lestari menggunakan satu variabel. Penelitian ini juga terdapat perbedaan yang terletak pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Sari Lestari pada Siswa Kelas X

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti (2013) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten”. Hasil penelitian ini adalah minat belajar mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 60,40%. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 24,20%. Minat belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 63,10%. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel terikat motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas yang diteliti oleh Yuni Wijayanti adalah Minat Belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.

C. Kerangka Pikir

Strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Pemilihan Strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi akan menumbuhkan semangat dan minat belajar pada siswa terhadap materi pembelajaran yang diharapkan. Strategi pembelajaran harus dapat memberikan peluang kepada siswa untuk dapat memahami pelajaran yang disampaikan guru secara bertahap dengan harapan siswa mampu mengembangkan dalam kehidupan keseharian sehingga dapat membantu membentuk karakter siswa. Strategi pembelajaran yang demikian bersifat kooperatif dan mengembangkan teori-teori yang ada karena permasalahan yang dijumpai dari waktu ke waktu sangat kompleks.

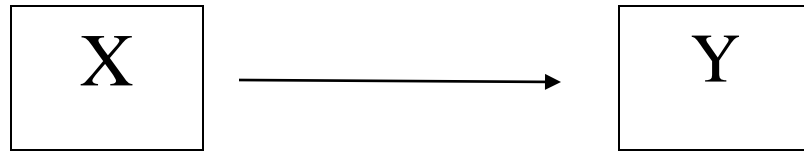
Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan ini dapat ditentukan oleh kualitas pembelajaran di dalam kelas yang melibatkan siswa dan seorang guru. Strategi yang pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar akan sangat berpengaruh terhadap *output* pendidikan dan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan profesionalisme kinerja guru, maka *output* yang dihasilkan pun akan sesuai yang direncanakan.

Proses belajar pada diri seorang siswa manakala terjadi perubahan dari *input* menjadi *output*. *Input* sendiri berupa pemahaman materi siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dan *output* berupa pemahaman materi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Misalnya sebelum siswa mengalami

proses pembelajaran, ia belum tahu tentang isi materi dari Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. Setelah siswa mengalami proses pembelajaran, siswa menjadi memahami tentang materi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah belajar. Sebaliknya, manakala sebelum mengalami proses pembelajaran siswa masih belum memahami tentang materi yang disampaikan guru dalam Bekerjasama Dengan Kolega dan pelanggan, maka dapat dikatakan bahwa sebenarnya siswa tersebut tidak belajar atau proses pembelajaran dianggap gagal.

Materi pelajaran merupakan komponen dalam sistem pembelajaran yang dalam konteks tertentu materi pelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi saja. Hal ini bisa dibenarkan ketika tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (*subject centered teaching*). Dalam kondisi semacam ini, maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang akan disampaikan ke siswa, sebab peran dan tugas guru sebagai mediator bagi siswa untuk memahami isi materi pelajaran dari sumber belajar yang telah ditentukan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : Variabel strategi pembelajaran guru

Y : Variabel motivasi belajar siswa

→ : Pengaruh variabel independen (strategi pembelajaran) terhadap variabel dependen (motivasi belajar siswa).

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian koresional karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pukul 08.00 – 14.00 WIB. Pada tanggal 26 April 2016.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang beralamat di jalan Gadingan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari internal (dalam diri seseorang) maupun eksternal (lingkungan) untuk melakukan sesuatu atau mengadakan perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi siswa dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal siswa untuk belajar sehingga tujuan

belajar dapat tercapai dengan baik. Indikator motivasi belajar siswa dapat dikatakan tinggi yaitu apabila siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui. 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan. 5) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin. 6) Dapat mempertahankan pendapatnya. 7) Senang dan rajin penuh semangat. 8) Senang mencari dan memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, Motivasi Belajar Siswa dinyatakan sebagai Variabel Terikat/ Dependent Variabel (Y).

2. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya tindakan) guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Indikator strategi pembelajaran yang baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru sebagai pedoman untuk merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut merangkum proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas, yaitu sebagai berikut: 1) Orientasi/pembukaan, 2) Eksplorasi, 3) Interpretasi/inti materi pembelajaran, 4) Re-kreasi/Tanya jawab, dan 5) evaluasi/penutup. Dalam

penelitian ini, Strategi Pembelajaran Guru dinyatakan sebagai Variabel Bebas/ Independent Variabel (X).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 55 siswa. Karena semua subjek penelitian dijadikan sebagai responden, maka dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Administrasi Perkantoran 1	20 Siswa
X Administrasi Perkantoran 2	18 Siswa
X Administrasi Perkantoran 3	17 Siswa
Jumlah	55 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat

diperoleh melalui angket/kuesioner, seperti data tentang profil sekolah, visi, misi, dll.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini ada dua, yaitu: instrumen strategi mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Penggunaan angket dalam skala bertingkat. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala bertingkat dimana alternatif jawaban, telah disediakan dengan skala bertingkat. Alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Adapun skor jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Respon Pernyataan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Strategi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa.

Berikut Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	25,26,27	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan	28,29,30	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui	31,32,33,34	4
	4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan	35,36,37,38,39,40	6
	5. Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin.	41,42,43	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	44,45,46	3
	7. Senang dan rajin penuh semangat	47,48,49	3
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah	50,51,52	3
	Jumlah		28

Berikut Kisi-kisi instrumen untuk mengukur strategi pembelajaran guru pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Strategi Pembelajaran Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Strategi Mengajar Guru	1. Orientasi/Pembukaan	1,2,3	3
	2. Eksplorasi	4,5,6,	3
	3. Interpretasi/Inti materi	7,8,9,10,11,12, 13,14	8
	4. Re-kreasi/Tanya Jawab	15,16,17,18	4
	5. Evaluasi/penutup	19,20,21,22,23 ,24	6
	Jumlah		24

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya suatu data. Dalam penelitian ini uji coba akan dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates, dengan pertimbangan karena responden uji coba instrumen tersebut memiliki kesamaan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data

variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
$\sum X$	= jumlah harga dari skor butir
$\sum Y$	= jumlah harga dari skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor butir
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Harga r_{hitung} yaitu r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} taraf signifikansi 5% dan diketahui bahwa r_{tabel} adalah 0,349. Instrumen yang dapat nyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dari r_{tabel} dan sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 29 Maret 2016 kepada 40 siswa di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Kuesioner ditulis berdasarkan indikator-indikator dari variabel strategi pembelajaran guru yang dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan dan motivasi belajar dikembangkan menjadi 28 butir pernyataan. Uji validitas dianalisis menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Nama Variabel	Butir Semula	Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Butir Valid
Strategi pembelajaran guru	24	6	1,3,15,16,17,24	18
Motivasi belajar siswa	28	6	25,28,30,41,42,45	22
Jumlah	52	12		40

Sumber: Data primer hasil uji reabilitas instrumen dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan sakala bertingkat sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien *alpha*.

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen
 K = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

(Sujarweni, 2011: 186)

Setelah reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien koleransi yaitu:

Tabel 6. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,7999	Tinggi
0,400 – 0,5999	Agak rendah
0,200 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dihitung dengan menggunakan besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,800 maka jawaban responden dapat dinyatakan reliable.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Nama Variabel	Koefisien Alpha	Status	Tingkat Keandalan
1.	Strategi Pembelajaran Guru	0,854	Reliabel	Sangat Tinggi
2.	Motivasi Belajar Siswa	0,88	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer hasil uji reabilitas instrumen dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa memiliki nilai *koefisien cronbach's Alpha* diatas 0,800, sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan

reliabel dan menunjukkan tingkat keandalan yang sangat tinggi karena berada di antara 0,80 – 1,00.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif, sehingga instrumen yang digunakan menghasilkan data numeric. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS *for Windows* sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya presentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu nilai atau data. Mean dihitung dengan cara jumlah seluruh nilai pada data dibagi dengan banyaknya data. Median merupakan nilai tengah dari data, dengan catatan data-data tersebut telah disusunurut menurut besarnya. Penyusunan data-data tersebut dari yang paling kecil sampai yang paling besar. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M),

Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges Rule yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang kelas} : \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah disampaikan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh *Mean* dan nilai Standar Deviasi. Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Skor Siswa	Kategori
1.	$X < M - SD$	Rendah
2.	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3.	$X \geq M + SD$	Tinggi

(Saifuddin Azwar, 2013:149)

Keterangan:

M = *Mean*

SD = Standar Deviasi

X = Skor yang dicapai siswa

e. Pie chat

Pie chat dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kategori kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic*. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, untuk itu diperlukan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics v.20 menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Sminorv* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian dapat dikerjakan dengan teknik analisis regresi linier.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik v.20. hubungan yang linier dapat diketahui dengan menggunakan nilai F dari *Deviation From Linearity* dengan kriteria nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen dikatakan linier. Selain itu, hubungan linieritas juga diketahui dengan menggunakan nilai koefisien signifikansi dengan kriteria jika nilai koefisien signifikansi dari *Deviation From Linearity* > dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 maka hubungan berbentuk linier.

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu Berapa besar pengaruh strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo. Untuk uji hipotesis pertama langkah-langkahnya sebagai

berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan 1 prediktor rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta

X = nilai variabel independen

b = koefisien regresi

(Sugiyono, 2011: 262)

- 2) Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan:

= Koefisien korelasi antara X dan Y

= Jumlah hasil kali antara X dan Y

= Jumlah kuadrat product moment dari variabel Y

(Sugiyono, 2011: 255)

- 3) Mencari Koefisien determinasi dan antara X terhadap Y .

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya r^2 tersebut diubah kedalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan presentase sumbangan pengaruh X terhadap Y .

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah: t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang terletak di jalan Gadingan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Wates sangat strategis karena berada di pusat kota Wates, sehingga lokasi ini mudah diakses. SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai 4 (empat) Kompetensi Keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Teknik Komputer Jaringan. Adapun visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah sebagai berikut:

Visi:

“Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi dalam era global”.

Misi:

- 1) Menegakkan keyakinan dan Tauhid yang Islam berdasarkan Al Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar teori dan praktik secara efektif dan efisiensi dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri dan produktif.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai

kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas, berperilaku hidup bersih dan sehat.

- 4) Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data, untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 55 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Kelas X AP 1 berjumlah 19 siswa, kelas X AP 2 berjumlah 18 siswa dan kelas X AP 3 berjumlah 18 siswa. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo) dan *Standar Deviasi* (SD). Disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan diagram.

1. Motivasi Belajar Siswa

Data Motivasi Belajar diperoleh dari lembar kuesioner yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari kuesioner variabel Motivasi Belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 67 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $4 \times 22 = 88$ dan skor terendah sebesar 28 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $1 \times 22 = 22$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS*

Statistic 20.0 for Windows menunjukkan *Mean* (M) sebesar 49,49; *Median* (Me) sebesar 51; *Modus* (Mo) sebesar 57; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,67.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturge Rule* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 55 \\ &= 1 + 3,3 (1,7403626895) \\ &= 1 + 5,7431968753 \\ &= 6,7431968753 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 67 - 28 \\ &= 39 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{39}{7}$$

= 5,57 dibulatkan menjadi 6

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

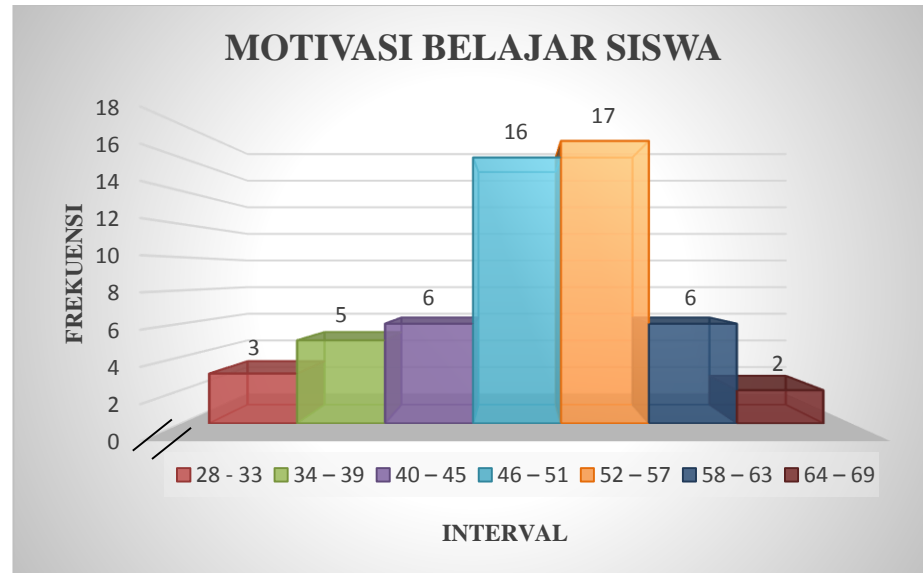
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	28 – 33	3	5,45 %
2	34 – 39	5	9,09 %
3	40 – 45	6	10,91 %
4	46 – 51	16	29,09 %
5	52 – 57	17	30,91 %
6	58 – 63	6	10,91 %
7	64 – 69	2	3,64 %
Jumlah		55	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 9 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa yang terdiri dari 7 kelas interval, setiap kelas interval memiliki rentang/panjang 6 skor. Tabel 9 menunjukkan bahwa pada kelas interval 28-33 terdapat 3 siswa atau 5,45%. Kelas interval 34-39 terdapat 5 siswa atau 9,09%. Kelas interval 40-45 terdapat 6 siswa atau 10,91%. Kelas interval 46-51 terdapat 16 siswa atau 29,09%. Kelas interval 52-57 terdapat 17 siswa atau 30,91%. Kelas interval 58-63 terdapat 6 siswa atau 10,91%. Kelas interval 64-69 terdapat 2 siswa atau 3,64%.

Berdasarkan data distribusi frekuensi tabel 9 dapat digambarkan histogram frekuensi motivasi belajar pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Dari gambar 2 diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu pada interval 52-57 sebesar 17 siswa. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel motivasi belajar, maka seperti yang tertera pada tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.	Skor Siswa	Kategori
1.	$X < 40,82$	Rendah
2.	$40,82 \leq X < 58,16$	Sedang
3.	$X \geq 58,16$	Tinggi

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan motivasi belajar siswa pada tabel 11 sebagai berikut:

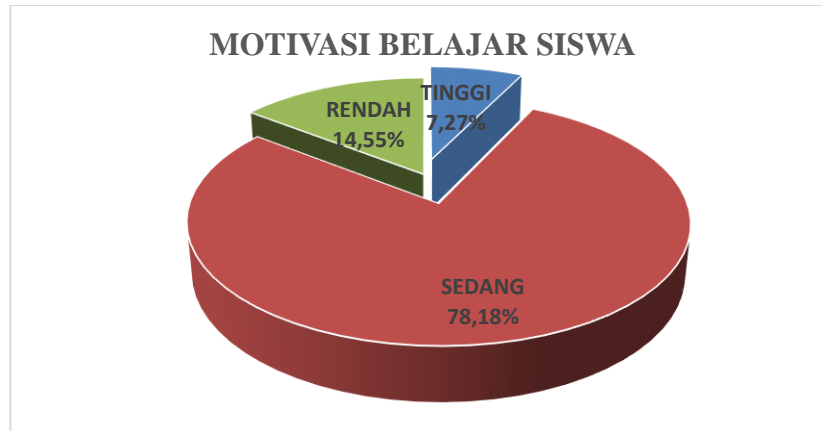
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X < 40,82$	8	14,55 %	Rendah
2	$40,82 \leq X < 58,16$	43	78,18 %	Sedang
3	$X \geq 58,16$	4	7,27 %	Tinggi
Jumlah		55	100 %	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, frekuensi kecenderungan variabel Motivasi Belajar yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 61 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau 7,27%, rentang skor lebih dari atau sama dengan 39 sampai dengan kurang dari 61 masuk dalam kategori sedang sebanyak 43 siswa atau 78,18% dan rentang skor kurang dari 39 masuk kategori sangat rendah sebanyak 8 atau 14,55%.

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam diagram (*Pie Chart*) pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar masuk dalam kategori sedang.

2. Strategi Pembelajaran Guru

Data strategi pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Strategi Pembelajaran menunjukkan bahwa skor tertinggi 61 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah sebesar 30 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 18) = 18$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 for windows* menunjukkan *Mean (M)* sebesar 48,2; *Modus (Mo)* sebesar 52 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 8,30752.

Menyusun distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturge Rule* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 55 \\ &= 1 + 3,3 (1,7403626895) \\ &= 1 + 5,7431968753 \\ &= 6,7431968753 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 61 - 30 \\ &= 31 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{31}{7} \\ &= 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

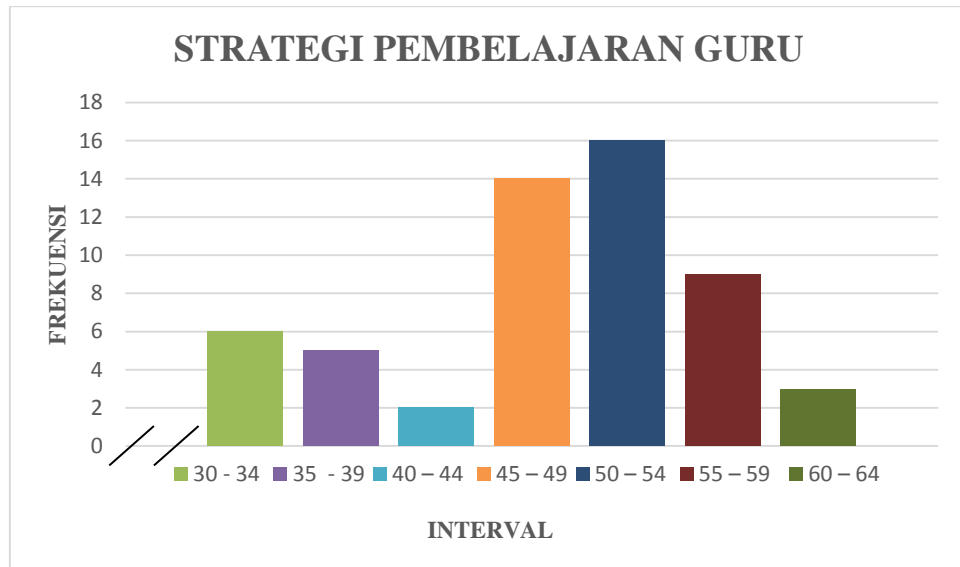
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	30 - 34	6	10,91%
2	35 - 39	5	9,10%
3	40 - 44	2	3,64%
4	45 - 49	14	25,45%
5	50 - 54	16	29,09%
6	55 - 59	9	16,36%
7	60 - 64	3	5,45%
Jumlah		55	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 12 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel Strategi Pembelajaran yang terdiri 7 kelas interval. setiap kelas interval memiliki panjang/rentang 4 skor. Pada tabel 12 menunjukkan pada rentang kelas interval 30 - 34 terdapat 6 siswa (10,91%). Kelas interval 35 - 39 terdapat 5 siswa (9.10%). Kelas interval 40 - 44 terdapat 2 siswa (3,64%). Kelas interval 45 - 49 terdapat 14 siswa (25,45%). Kelas interval 50 - 54 terdapat 16 siswa (29,09%). Kelas interval 55 - 59 terdapat 9 siswa (16,36%). Kelas interval 60 - 64 terdapat 3 siswa (5,45%).

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran maka dapat digambarkan pada gambar 4 dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Guru

Histogram distribusi frekuensi Strategi Pembelajaran pada gambar 4 tersebut menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 50-54 yaitu sebanyak 16 siswa.

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan strategi pembelajaran. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel, strategi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Strategi Pembelajaran Guru.

No.	Skor Siswa	Kategori
1.	$X < 39,89$	Rendah
2.	$39,89 \leq X < 56,51$	Sedang
3.	$X \geq 56,51$	Tinggi

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Strategi Pembelajaran pada tabel 14 sebagai berikut:

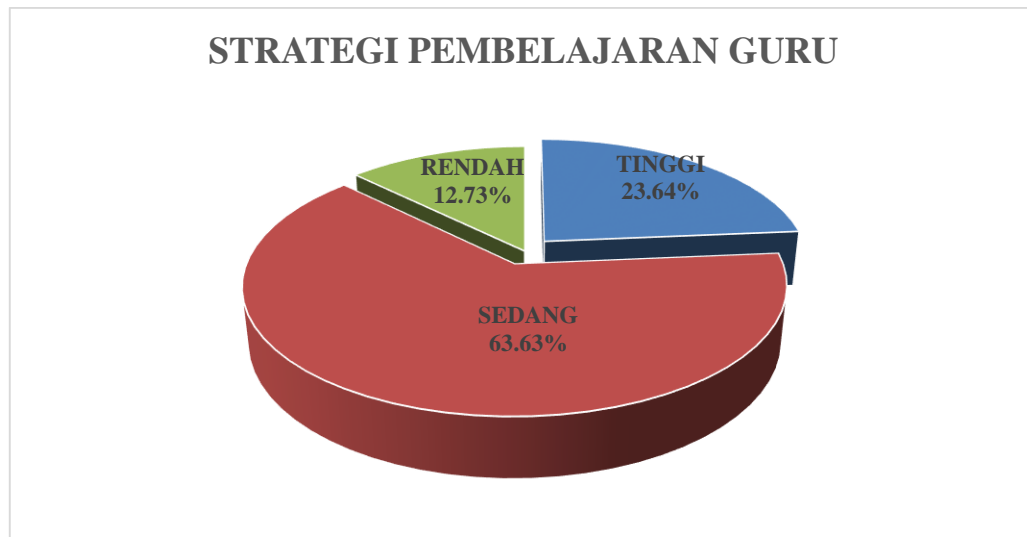
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Strategi Pembelajaran Guru.

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X < 39,89$	13	12,73%	Rendah
2.	$39,89 \leq X < 56,51$	35	63,63%	Sedang
3.	$X \geq 56,51$	7	23,64%	Tinggi
Total		55	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, frekuensi kecenderungan variabel Strategi Pembelajaran yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 54 masuk pada kategori tinggi adalah 13 siswa atau 23,64%. Rentang skor lebih dari atau sama dengan 36 kurang dari 54 masuk pada kategori sedang adalah 35 siswa atau 63,63%. Rentang skor kurang dari 36 masuk pada kategori rendah adalah 7 siswa atau 12,73%.

Kecenderungan variabel Strategi Pembelajaran disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Strategi Pembelajaran Guru.

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Strategi Pembelajaran berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data masing-masing variabel. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows v.20.0*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymptotic Sig. (p-value)	Kondisi	Keterangan Sampel
Strategi Pembelajaran (X)	0,174	$p > 0,05$	Distribusi normal
Motivasi Belajar (Y)	0,661	$p > 0,05$	Distribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi jalur *defiation from linierity*. Nilai signifikansi tercantum pada *ANOVA table* yang dihasilkan dari *SPSS for Windows v.20.0*. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Strategi Pembelajaran (X) Motivasi Belajar siswa (Y)	0,090	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji linieritas data Strategi Pembelajaran (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *defiation from linierity* sebesar 0,090 lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi mengajar guru terhadap motivasi

belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo”.

Tabel 17 berikut disajikan ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X terhadap Y) menggunakan bantuan *SPSS for Windows v.20.0*.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X terhadap Y)

Variabel	Koefisien
X	0,761
Konstanta	12,791
R	0,729
R ²	0,532
<i>t</i> _{hitung}	7,761
<i>t</i> _{tabel}	2,006
Sig.	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Regresi (R)

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows v.20.0*, menunjukkan bahwa koefisien regresi (R) antara X terhadap Y sebesar 0,729. Karena koefisien korelasi lebih besar dari pada 0 maka pengaruh Strategi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Strategi Pembelajaran maka Motivasi Belajar juga semakin tinggi.

b. Persamaan Garis Regresi

Besar harga koefisien Strategi Pembelajaran sebesar 0,761 konstanta 12,791. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,761 X + 12,791$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,761 artinya apabila Strategi Pembelajaran (X) meningkat 1 poin maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,761.

c. Pengujian Signifikansi Dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui strategi Pembelajaran (X) terhadap Motivasi Belajar (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Diketahui t_{hitung} sebesar 7,761 dan t_{tabel} dengan $dk = n - k = 55 - 2 = 53$ pada taraf signifikansi 5%, maka diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7,761 lebih besar dari t_{tabel} atau 2,006. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 7,761 lebih besar dari 2,006. Berdasarkan penghitungan tersebut maka strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar kompetensi keahlian bekerjasama dengan kolega dan pelanggan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian diterima.

d. Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows v.20.0*, diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,532. Nilai koefisien determinasi dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran mampu mempengaruhi 53,2% perubahan motivasi belajar

pada kompetensi keahlian bekerjasama dengan kolega dan pelanggan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan 46,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain strategi pembelajaran.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ($r_{(xy)}$) sebesar 0,729 dan harga koefisien determinasi $r^2_{(xy)}$ sebesar 0,532. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,761 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,006. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2009: 28) yaitu “pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar agar belajar lebih mudah dipahami”. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian, mengenai strategi pembelajaran guru berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab

paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 35 siswa (63,63%). Kemudian jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 13 siswa (23,64%) dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 7 siswa (12,73%).

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa berada dalam kategori sedang. Dalam hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Suparman S (2010: 50) yaitu “Motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi sesuatu kebutuhan”. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbul perasaan puas dalam diri individu. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 43 siswa (78,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 4 siswa (7,27%) dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (14,55%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa memiliki motivasi belajar siswa yang tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar

Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. Besarnya pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 53,2%.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran lebih menarik lagi yang sesuai dengan materi pelajaran, menggunakan metode-metode dan media pembelajaran yang kiranya bisa menggugah motivasi siswa ketingkat yang lebih tinggi lagi. Selain itu, siswa harus lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, mencatat materi-materi yang penting, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Lestari (2013) dengan judul “Strategi Pembelajaran Pada Mata Diklat Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan Siswa X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini adalah bahwa Guru pengampu mata diklat Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 telah menerapkan strategi dalam kegiatan pembelajarannya, namun belum optimal karena guru tersebut tidak melakukan pengembangan strategi dan upaya yang sistematis serta terprogram untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. a. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari perencanaan dalam bentuk rencana proses pembelajaran (RPP), namun pelaksanaannya

belum mengacu pada apa yang telah direncanakan dalam RPP tersebut. b. Strategi pembelajaran yang diterapkan mengacu pada strategi pembelajaran kooperatif *learning* dan metode yang digunakan yaitu metode konvensional/ceramah dan diskusi. c. Keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan secara umum dapat dilihat dari perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. Meski demikian, proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di setiap pertemuan masih belum kondusif. Hal ini dikarenakan guru pengampu mata pelajaran tersebut tidak melakukan pengembangan strategi dan upaya yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti (2013) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten”. Hasil penelitian ini adalah minat belajar mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 24,20%. Minat belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 63,10%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru standar kompetensi bekerjasama dengan kolega dan pelanggan hendaknya memperbaiki dan meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel yaitu strategi pembelajaran guru. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besarnya pengaruh hanya 53,2%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian.
2. Instrumen penelitian ini dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r_{(xy)}$ sebesar 0,729, koefisien determinasi $r^2_{(xy)}$ sebesar 0,532 dan $t_{hitung}(7,761) > t_{tabel} (2,006)$. Berdasarkan koefisien determinasi $r^2_{(xy)}$ sebesar 0,532 artinya 53,2% Motivasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh Strategi Pembelajaran Guru, sementara sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan mengingat strategi pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selain menggunakan media cetak. Misalnya menggunakan media berbasis komputer, seperti: media audio, media visual, dan media audio visual.
 - b. Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan strategi pembelajaran dengan cara menggunakan metode mengajar

yang lebih bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat siswa semangat dalam belajar.

- c. Guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan pemberian nilai lebih bagi siswa yang aktif serta dapat mengerjakan soal dengan baik, sehingga siswa akan tertarik dan tertantang dalam mempelajari materi pembelajaran.
 - d. Guru diharapkan dapat ikut memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan cara memberikan *reward* kepada setiap siswa yang berani aktif bertanya maupun menjawab yang disampaikan guru selama kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa diharapkan lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
 - b. Siswa diharapkan mencatat materi-materi yang penting pada saat proses pembelajaran.
 - c. Siswa diharapkan lebih berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Abdu Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni. (2012: 3) *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandani.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Made Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005
- Sardiman. A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari Lestari. (2014). *Skripsi: Strategi Pembelajaran Pada Mata Diklat Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan Siswa X AP SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*.

- Saifuddin Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarweni. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suparman S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sugihartono. dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Winarno. (2003: 5) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Menengah.

LAMPIRAN

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN
SISWA KELAS X AP SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

A. PENGANTAR:

1. Angket ini diedarkan kepada saudara/i dengan maksud untuk mendapatkan informasi uji coba instrumen tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan.
2. Informasi yang diperoleh dari saudara/i sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Dalam Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan uji coba instrumen.
4. Partisipasi saudara/i memberikan informasi sangat penting bagi peneliti.
5. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i dalam pengisian angket ini, peneliti ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

C. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah Bismillah terlebih dahulu.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan jawaban sesuai kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama KBM berlangsung.
4. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan jawaban yang anda berikan pada setiap pernyataan.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

D. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
A	Strategi Pembelajaran				
1.	Guru memberikan salam saat memasuki ruang kelas				
2.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menyapa siswa				
3.	Guru mengkondisikan siswa dan mengabsen kehadiran siswa				
4.	Guru mengeksplorasi materi yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya				
5.	Guru sudah mempersiapkan dokumen lengkap untuk mengajar seperti media pembelajaran maupun sumber belajar				
6.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				
7.	Guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran				
8.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
9.	Guru menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengarkan oleh seluruh siswa didalam kelas.				
10.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti				
11.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara mendetail.				
12.	Anda merasa tertarik ketika guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan selama KBM berlangsung.				
13.	Gaya bahasa yang digunakan guru selama proses pelajaran mudah untuk dimengerti.				
14.	Guru menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang dipaparkan.				
15.	Anda diberi kesempatan untuk bertanya setelah guru menjelaskan materi yang telah disampaikan.				
16.	Guru memberikan penjelasan materi secara mendalam ketika terdapat siswa yang belum memahami materi pelajaran.				

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
17.	Guru memberikan jawaban dari setiap pertanyaan siswa.				
18.	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang bertanya dan menjawab dari materi yang disampaikan				
19.	Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya				
20.	Guru mengingatkan kembali materi yang telah diberikan				
21.	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan				
22.	Guru tepat waktu dalam mengalokasi waktu pembelajaran				
23.	Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan referensi tambahan				
24.	Guru menutup pembelajaran dengan salam.				

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
B	Motivasi Belajar				
25.	Saya berada didalam kelas saat pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
26.	Saya mempersiapkan buku sebelum pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan dimulai.				
27.	Saya mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh.				
28.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun kelompok.				
29.	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.				
30.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
31.	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya.				
32.	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru.				
33.	Saya mencoba mengerjakan soal-soal dari				

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
	pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan dirumah.				
34.	Saya mempelajari kembali materi bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
35.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan.				
36.	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan oleh guru.				
37.	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan.				
38.	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap dalam mengikuti pelajaran.				
39.	Saya mencatat hal-hal penting dari materi yang dibahas.				
40.	Saya senang mengerjakan soal baik individu maupun kelompok.				
41.	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik dikelas.				
42.	Saya senang bila mendapatkan nilai tertinggi.				
43.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.				
44.	Saya yakin dengan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.				
45.	Saya berdebat dengan teman ketika diskusi kelompok berlangsung				
46.	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan.				
47.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
48.	Saya menyukai pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan karena sesuai dengan minat saya.				
49.	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
50.	Saya senang dengan suasana belajar yang terkondisikan.				
51.	Saya mampu memecahkan tugas yang diberikan guru.				
52.	Saya senang mengikuti pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN STRATEGI PEMBELAJARAN

NO	BUTIR PERNYATAAN STRATEGI PEMBELAJARAN																								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	76
2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	1	4	67
3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	71
4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	76
5	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	78
6	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	78
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
8	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	84
9	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	82
10	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	86
11	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	86
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	85
13	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	79
14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	87
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	78
16	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	76
17	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	73
18	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	69
19	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	70
20	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	69
21	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	76

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR PERNYATAAN MOTIVASI BELAJAR																												JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	86	
2	4	4	2	3		3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	82	
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	81	
5	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	78	
6	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	78	
7	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	94	
8	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	91	
9	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	88	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	101
11	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	95	
12	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	92	
13	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	91	
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	107	
15	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	88	
16	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	85	
17	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	85	
18	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	82	
19	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	84	
20	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	82	
21	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	81	

22	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	92	
23	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	86	
24	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	82	
25	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	85	
26	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	71	
27	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	91
28	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	87	
29	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	83	
30	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	84	
31	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	76	
32	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	102
33	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	102
34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	95	
35	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	97
36	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	80	
37	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	82
38	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	81
39	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	78
40	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	89

**HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
STRATEGI PEMBELAJARAN**

Correlation		Skor Total	r_tabel	keterangan
item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,13 0,423 40	0,312	Tidak Valid
item2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,573** 0 40	0,312	Valid
item3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,297 0,063 40	0,312	Tidak Valid
item4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,341* 0,032 40	0,312	Valid
item5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,348* 0,028 40	0,312	Valid
item6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,750** 0 40	0,312	Valid
item7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,587** 0 40	0,312	Valid
item8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,512** 0,001 40	0,312	Valid
item9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,460** 0,003 40	0,312	Valid
item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,652** 0 40	0,312	Valid
item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,578** 0	0,312	Valid

	N	40		
item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,616** 0 40	0,312	Valid
item13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,710** 0 40	0,312	Valid
item14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,635** 0 40	0,312	Valid
item15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,236 0.142 40	0,312	Tidak Valid
item16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,301 0.059 40	0,312	Tidak Valid
item17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,198 0.22 40	0,312	Tidak Valid
item18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,352* 0.026 40	0,312	Valid
item19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,322* 0.043 40	0,312	Valid
item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,558** 0 40	0,312	Valid
item21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,527** 0 40	0,312	Valid
item22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,375* 0.017 40	0,312	Valid
item23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,612** 0	0,312	Valid

N		39		
item24	Pearson Correlation	0,079	0,312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0.627		
N		40		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		N
Cases	Valid	39
	Excluded ^a	1
	Total	40

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	18

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation
54.51282051	45.83535762	6.77018

**HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
MOTIVASI BELAJAR**

	Correlation	Skor Total	r_tabel	Keterangan
item25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,241 0.133 40	0,312	Tidak Valid
item26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,471** 0.002 40	0,312	Valid
item27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,561** 0 40	0,312	Valid
item28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,18 0.267 40	0,312	Tidak Valid
item29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,630** 0 39	0,312	Valid
item30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,147 0.364 40	0,312	Tidak Valid
item31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,407** 0.009 40	0,312	Valid
item32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,525** 0.001 40	0,312	Valid
item33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,583** 0 40	0,312	Valid
item34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,596** 0 40	0,312	Valid
item35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,608** 0 40	0,312	Valid

item36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,518** 0.001 40	0,312	Valid
item37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,422** 0.007 40	0,312	Valid
item38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,608** 0 40	0,312	Valid
item39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,360* 0.022 40	0,312	Valid
item40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,598** 0 40	0,312	Valid
item41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,285 0.075 40	0,312	Tidak Valid
item42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,04 0.804 40	0,312	Tidak Valid
item43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,519** 0.001 40	0,312	Valid
item44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,397* 0.011 40	0,312	Valid
item45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,232 0.15 40	0,312	Tidak Valid
item46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,399* 0.011 40	0,312	Valid
item47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,610** 0 40	0,312	Valid
item48	Pearson Correlation	0,519**	0,312	Valid

	Sig. (2-tailed)	0.001		
	N	40		
item49	Pearson Correlation	0,479**	0,312	Valid
	Sig. (2-tailed)	0.002		
	N	40		
item50	Pearson Correlation	0,334*	0,312	Valid
	Sig. (2-tailed)	0.035		
	N	40		
item51	Pearson Correlation	0,611**	0,312	Valid
	Sig. (2-tailed)	0		
	N	40		
item52	Pearson Correlation	0,660**	0,312	Valid
	Sig. (2-tailed)	0		
	N	40		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	97.5
	Excluded ^a	1	2.5
	Total	40	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.88	22

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation
66.71795	55.89203779	7.476098

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN
SISWA KELAS X AP SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

A. PENGANTAR:

1. Angket ini diedarkan kepada saudara/i dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Dalam Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan.
2. Informasi yang diperoleh dari saudara/i sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates Dalam Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
4. Partisipasi saudara/i memberikan informasi sangat peneliti harapkan.
5. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i dalam pengisian angket ini peneliti ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

C. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah Bismillah terlebih dahulu.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan saudara/i dan tentukan jawaban sesuai kenyataan yang berdasarkan saudara/i alami selama KBM berlangsung.
4. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan jawaban yang anda berikan pada setiap pernyataan.

Keterangan pilihan jawaban:

SL = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

D. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
A	Strategi Pembelajaran				
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menyapa siswa				
2.	Guru mengeksplorasi materi yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya				
3.	Guru sudah mempersiapkan dokumen lengkap untuk mengajar seperti media pembelajaran maupun sumber belajar				
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				
5.	Guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran				
6.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
7.	Guru menjelaskan materi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengarkan oleh seluruh siswa didalam kelas.				
8.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti				
9.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara mendetail.				
10.	Anda merasa tertarik ketika guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan selama KBM berlangsung.				
11.	Gaya bahasa yang digunakan guru selama proses pelajaran mudah untuk dimengerti.				
12.	Guru menunjukkan pengetahuan yang luas terkait materi yang dipaparkan.				
13.	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang bertanya dan menjawab dari materi yang disampaikan				
14.	Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya				
15.	Guru mengingatkan kembali materi yang telah diberikan				
16.	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan				

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
17.	Guru tepat waktu dalam mengalokasi waktu pembelajaran				
18.	Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan referensi tambahan				

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
B	Motivasi Belajar				
19.	Saya mempersiapkan buku sebelum pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan dimulai.				
20.	Saya mengikuti KBM dengan sungguh-sungguh.				
21.	Saya teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.				
22.	Apabila saya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka saya akan belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki nilai saya.				
23.	Saya mencari referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan terkait materi yang diberikan oleh guru.				
24.	Saya mencoba mengerjakan soal-soal dari pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan dirumah.				
25.	Saya mempelajari kembali materi bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
26.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum guru menerangkan.				
27.	Saya memusatkan perhatian pada materi yang sedang disampaikan oleh guru.				
28.	Saya bertanya pada guru apabila masih belum paham dengan materi yang diberikan.				
29.	Saya bersungguh-sungguh dalam setiap dalam mengikuti pelajaran.				
30.	Saya mencatat hal-hal penting dari materi yang dibahas.				
31.	Saya senang mengerjakan soal baik individu maupun kelompok.				
32.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.				

No.	Pernyataan	SL	S	J	TP
33.	Saya yakin dengan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.				
34.	Saya bertanggung jawab atas pendapat yang saya kemukakan.				
35.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
36.	Saya menyukai pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan karena sesuai dengan minat saya.				
37.	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				
38.	Saya senang dengan suasana belajar yang terkondisikan.				
39.	Saya mampu memecahkan tugas yang diberikan guru.				
40.	Saya senang mengikuti pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan.				

INSTRUMEN PENELITIAN STRATEGI PEMBELAJARAN GURU

BUTIR PERNYATAAN STRATEGI PEMBELAJARAN GURU																			
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
1	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	52
2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	52
3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	4	3	46
4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	48
5	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	54
6	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	49
7	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	55
8	4	4	4	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	52
9	4	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	55
10	4	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	35
11	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
12	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	52
13	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	52
14	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	48
15	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	51
16	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	33
17	4	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	33
18	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	61
19	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	48
20	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
21	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	53
22	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	48
23	4	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	2	45
24	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	30
25	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	46
26	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	52
27	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	30
28	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
29	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	50
30	4	3	4	1	2	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	53
31	4	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	53
32	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	40
33	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	57

34	4	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	56
35	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	60
36	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	60
37	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	45
38	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	59
39	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	45
40	4	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	58
41	4	3	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	48
42	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
43	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	53
44	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	48
45	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	58
46	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	57
47	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	52
48	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
49	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	46
50	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	42
51	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	46
52	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	59
53	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
54	4	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	33
55	4	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	52

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

BUTIR PERNYATAAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA																							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH
1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	58
2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	47
3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	47
4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	46
5	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	49
6	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	49
7	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	55
8	2	1	3	4	4	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	61
9	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	48
10	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	36
11	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	38
12	4	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
13	2	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	52
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	47
15	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	57
16	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
17	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	32
18	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	37
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	40
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	58
21	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	4	3	4	3	3	56
22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	52
23	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
24	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	29
25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	45

26	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3	55
27	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	37
28	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	42
29	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	2	1	2	2	51
30	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	54
31	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	57
32	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	52
33	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	56
34	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	57
35	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	64
36	1	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	3	4	67
37	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	4	3	3	48
38	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	54
39	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	50
40	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	4	61
41	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	59
42	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	40
43	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	57
44	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	55
45	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	48
46	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	59
47	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	54
48	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	40
49	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	54
50	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	51
51	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	46
52	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	57
53	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	49

54	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	45
55	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	51

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

		Statistics	
		Strategi Pembelajaran	Motivasi Belajar
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		48,2000	49,4909
Median		50,0000	51,0000
Mode		52,00	57,00
Std. Deviation		8,30752	8,67280
Variance		69,015	75,218
Minimum		30,00	28,00
Maximum		61,00	67,00

Frequency Table

STRATEGI PEMBELAJARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	2	3,6	3,6	3,6
	33,00	4	7,3	7,3	10,9
	35,00	1	1,8	1,8	12,7
	38,00	1	1,8	1,8	14,5
	39,00	3	5,5	5,5	20,0
	40,00	1	1,8	1,8	21,8
	42,00	1	1,8	1,8	23,6
	45,00	3	5,5	5,5	29,1
	46,00	4	7,3	7,3	36,4
	48,00	6	10,9	10,9	47,3
	49,00	1	1,8	1,8	49,1
	50,00	1	1,8	1,8	50,9
	51,00	1	1,8	1,8	52,7
	52,00	8	14,5	14,5	67,3
	53,00	5	9,1	9,1	76,4
	54,00	1	1,8	1,8	78,2
	55,00	2	3,6	3,6	81,8
	56,00	1	1,8	1,8	83,6
	57,00	2	3,6	3,6	87,3
	58,00	2	3,6	3,6	90,9
	59,00	2	3,6	3,6	94,5
	60,00	2	3,6	3,6	98,2
	61,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Frequency Table

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28,00	1	1,8	1,8	1,8
	29,00	1	1,8	1,8	3,6
	32,00	1	1,8	1,8	5,5
	36,00	1	1,8	1,8	7,3
	37,00	3	5,5	5,5	12,7
	38,00	1	1,8	1,8	14,5
	40,00	3	5,5	5,5	20,0
	42,00	1	1,8	1,8	21,8
	45,00	2	3,6	3,6	25,5
	46,00	2	3,6	3,6	29,1
	47,00	3	5,5	5,5	34,5
	48,00	4	7,3	7,3	41,8
	49,00	3	5,5	5,5	47,3
	50,00	1	1,8	1,8	49,1
	51,00	3	5,5	5,5	54,5
	52,00	3	5,5	5,5	60,0
	54,00	4	7,3	7,3	67,3
	55,00	3	5,5	5,5	72,7
	56,00	2	3,6	3,6	76,4
	57,00	5	9,1	9,1	85,5
	58,00	2	3,6	3,6	89,1
	59,00	2	3,6	3,6	92,7
	61,00	2	3,6	3,6	96,4
	64,00	1	1,8	1,8	98,2
	67,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Case Processing Summary

Cases		Motivasi_Belajar * Strategi_Pembelajaran
Included	N	55
	Percent	100,0%
Excluded	N	0
	Percent	0,0%
Total	N	55
	Percent	100,0%

Report

Motivasi_Belajar

Strategi_Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
30,00	33,0000	2	5,65685
33,00	36,7500	4	8,05709
35,00	36,0000	1	.
38,00	49,0000	1	.
39,00	39,3333	3	1,15470
40,00	52,0000	1	.
42,00	51,0000	1	.
45,00	45,0000	3	7,00000
46,00	48,0000	4	4,08248
48,00	49,8333	6	6,85322
49,00	49,0000	1	.
50,00	51,0000	1	.
51,00	57,0000	1	.
52,00	53,2500	8	4,77344
53,00	56,4000	5	1,51658
54,00	49,0000	1	.
55,00	51,5000	2	4,94975
56,00	57,0000	1	.
57,00	57,5000	2	2,12132
58,00	54,5000	2	9,19239
59,00	55,5000	2	2,12132

60,00	65,5000	2	2,12132
61,00	37,0000	1	.
Total	49,4909	55	8,67280

HASIL UJI LINEARITAS (X – Y)

ANOVA Table

	Motivasi_Belajar * Strategi_Pembelajaran				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	3158,295	2160,560	997,736	903,450	4061, 745
Df	22	1	21	32	54
Mean Square	143,559	2160,560	47,511	28,233	
F	5,085	76,527	1,683		
Sig.	,000	,000	,090		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Belajar * Strategi_Pembelajaran	,729	,532	,882	,778

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Strategi_Pembelajaran	Motivasi_Belajar
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,2000	49,4909
	Std. Deviation	8,30752	8,67280
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,098
	Positive	,075	,064
	Negative	-,149	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,105	,730
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174	,661

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HIPOTESIS (X – Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Strategi_Pembelajaran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

	Model
	1
R	,729 ^a
R Square	,532
Adjusted R Square	,523
Std. Error of the Estimate	5,98928

a. Predictors: (Constant),
Strategi_Pembelajaran

ANOVA^a

	Model		
	1		
	Regression	Residual	Total
Sum of Squares	2160,560	1901,186	4061,745
Df	1	53	54
Mean Square	2160,560	35,871	
F	60,231		
Sig.	,000 ^b		

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Strategi_Pembelajaran

Coefficients^a

	Model	
	1	
	(Constant)	Strategi_Pembelajaran
Unstandardized Coefficients B	12,791	,761
Std. Error	4,797	,098
Standardized Coefficients Beta		,729
T	2,666	7,761
Sig.	,010	,000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Frequency Table

Strategi_Pembelajaran_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	16,4	16,4	16,4
	Sedang	35	63,6	63,6	80,0
	Rendah	11	20,0	20,0	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

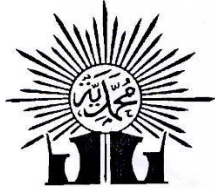
Motivasi_Belajar_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	10,9	10,9	10,9
	Sedang	38	69,1	69,1	80,0
	Rendah	11	20,0	20,0	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Strategi Pembelajaran Guru	KTG	Motivasi Belajar Siswa	KTG
1	52	Sedang	58	Sedang
2	52	Sedang	47	Sedang
3	46	Sedang	47	Sedang
4	48	Sedang	46	Sedang
5	54	Sedang	49	Sedang
6	49	Sedang	49	Sedang
7	55	Sedang	55	Sedang
8	52	Sedang	61	Tinggi
9	55	Sedang	48	Sedang
10	35	Rendah	36	Rendah
11	39	Rendah	38	Rendah
12	52	Sedang	48	Sedang
13	52	Sedang	52	Sedang
14	48	Sedang	47	Sedang
15	51	Sedang	57	Sedang
16	33	Rendah	28	Rendah
17	33	Rendah	32	Rendah
18	61	Tinggi	37	Rendah
19	48	Sedang	40	Rendah
20	53	Sedang	58	Sedang
21	53	Sedang	56	Sedang
22	48	Sedang	52	Sedang
23	45	Sedang	37	Rendah
24	30	Rendah	29	Rendah
25	46	Sedang	45	Sedang
26	52	Sedang	55	Sedang
27	30	Rendah	37	Rendah
28	33	Rendah	42	Sedang
29	50	Sedang	51	Sedang
30	53	Sedang	54	Sedang
31	53	Sedang	57	Sedang
32	40	Sedang	52	Sedang
33	57	Tinggi	56	Sedang

34	56	Sedang	57	Sedang
35	60	Tinggi	64	Tinggi
36	60	Tinggi	67	Tinggi
37	45	Sedang	48	Sedang
38	59	Tinggi	54	Sedang
39	45	Sedang	50	Sedang
40	58	Tinggi	61	Tinggi
41	48	Sedang	59	Tinggi
42	39	Rendah	40	Rendah
43	53	Sedang	57	Sedang
44	48	Sedang	55	Sedang
45	58	Tinggi	48	Sedang
46	57	Tinggi	59	Tinggi
47	52	Sedang	54	Sedang
48	39	Rendah	40	Rendah
49	46	Sedang	54	Sedang
50	42	Sedang	51	Sedang
51	46	Sedang	46	Sedang
52	59	Tinggi	57	Sedang
53	38	Rendah	49	Sedang
54	33	Rendah	45	Sedang
55	52	Sedang	51	Sedang



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS : TERAKREDITASI A
SK BASN : Mk 000/148/000149/000150 Tanggal, 12 Oktober 2009
Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

SURAT PERNYATAAN UJI INSTRUMEN

No : 113/PER/III.4 AU / F / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo Yogyakarta :

Nama : **Dra. ARMINTARI**
NIP : 19620521 198803 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Muhammadiyah 1 Wates
Alamat : Jln. Gadingan, Wates, Kulon Progo

menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : FIRMAN NUGROHO
NIM : 11402244028
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan Uji Instrumen penelitian dengan judul : “ PENGARUH STRATEGI PEMBELEJARAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AD MINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES PADA STANDAR KOMPETENSI BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN ‘pada tanggal 29 Maret 2016

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates 29 Maret 2016.

Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
Pembina, IV/a
NIP. 19620521 198803 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta. 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> | e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor: 566 /UN34.18/LT/2016
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Maret 2016

Yth. Gubernur DIY

c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Jalan Malioboro No. 16, Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari data penelitian untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Firman Nugroho
 NIP : 11402244028
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Maksud/Tujuan : Izin Penelitian
 Judul : "Pengaruh Strategi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X
 Penelitian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Keahlian Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, Ph.D.

NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



MUHAMMADIYAH RAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAGEMENT
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP S/M:16. 01/BAP. SM/TU/X/2014 Tanggal, 16 Oktober 2014
Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor. : 112/KET./III.4 AU/F/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. ARMINTARI**
NIP : 19620521 198803 2 002
Pangkat/ Gol. : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FIRMAN NUGROHO**
N IM : 11402244028
Program Studi : Pendidikan Adinistrasi Perkantoran UNY Yogyakarta
Judul Penelitian : "PENGARUH STRATEGI PEMBEBELAJARAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AD
MINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1
WATES PADA STANDAR KOMPETENSI BEKERJASAMA
DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates 26 April 2016

Demikian surat keterangan kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan harap maklum

Wates, 26 April 2016
Kepala Sekolah

Dra. ARMINTARI
Pembina IV/a
NIP. 19620521 198803 2 002